

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **Tradisi Ngatir Sebagai Perayaan Maulid Nabi dan Nisfu Sya'ban** (*Studi Living Hadis di Desa Luhurjaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Lebak Banten*), sebagai syarat salah satu untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri (UIN) "Sultan Maulana Hasanuddin Banten" ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah penulis pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipanya secara jelas dan padat sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulisan orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 19 Juni 2024

A handwritten signature in black ink is written over a 10,000 Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10 METERAI TITIPAN' and '7BB8EAJX751357530'.

Vina Laela Ramadani
Nim: 201370004

ABSTRAK

Nama : **Vina Laela Ramadani**, NIM : 201370004, Judul Skripsi : **Tradisi Ngatir Sebagai Perayaan Maulid Nabi dan Nisfu Sya'ban** (*Studi Living Hadis di Desa Luhurjaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Lebak Banten*), Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1445 H/2024 M.

Penelitian ini berisi tentang sebuah Tradisi Ngatir yang hidup dikalangan masyarakat Cipanas. Penulis tertarik untuk meneliti ini, karena masih banyaknya masyarakat yang belum memahami terkait Tradisi Ngatir, hadis-hadis yang berkaitan, serta makna dan pesan yang terkandung di dalamnya. Hal ini disebabkan karena masyarakat hanya melihat dari sudut pandang sekilas terhadap teks-teksnya saja dan adanya proses penurunan tradisi tanpa dipertanyakan sama sekali oleh generasi penerima sehingga masyarakat hanya menganggap hal tersebut sebagai ritual lazim yang dilaksanakan dan dianggap benar. Sehingga tradisi tersebut menjadi tertutup.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apa yang dimaksud dengan tradisi ngatir?, Apa saja hadis-hadis yang berkaitan dengan Tradisi Ngatir?, Bagaimana persepsi masyarakat terhadap hadis-hadis yang berkaitan dengan Tradisi Ngatir tersebut?. Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui definisi dan proses Tradisi Ngatir, mengetahui hadis-hadis yang berkaitan dengan pelaksanaan Tradisi Ngatir yang dilakukan oleh masyarakat Cipanas, Lebak, Banten dan mengetahui persepsi masyarakat terkait hadis-hadis yang berkaitan dengan Tradisi Ngatir.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi lapangan (*Field Research*). Data primer berasal dari lapangan, yakni seputar fenomena tradisi ngatir di Desa Luhurjaya, Cipanas Lebak, Banten. Sedangkan data sekunder berasal dari sumber bacaan seperti jurnal, buku dan lain sebagainya. Teori yang digunakan adalah *Living hadis* dengan pendekatan *Sosiologi pengetahuan*.

Hasil dari penelitian ini menegaskan bahwa tradisi ngatir merupakan suatu praktek ritual keislaman yang dilakukan oleh masyarakat Cipanas, Lebak, Banten secara turun temurun pada 12 Rabiul awal dan 15 Sya'ban dengan tujuan memperingati hari maulid nabi dan pengangkatan catatan amal manusia serta syukuran atas hasil bumi yang didapat ketika panen. Beberapa hadis yang berkaitan dengan tradisi ngatir antara lain hadis Maulid Nabi, hadis bulan sya'ban, hadis sedekah, hadis bersilaturahmi dan hadis bersyukur. Sedangkan persepsi masyarakat terhadap hadis-hadis yang berkaitan dalam tradisi ngatir dapat mewujudkan ibadah sosial diantaranya bersedekah, bersilaturahmi, bersyukur serta poin utamanya merayakan maulid nabi dan peringatan nisfu sya'ban.

Kata kunci : Tradisi Ngatir, Perayaan Maulid Nabi, Nisfu Sya'ban.

ABSTRACT

Name: **Vina Laela Ramadani**, NIM: **201370004**, Thesis Title: **Ngatir Tradition as a Celebration of the Prophet's Birthday and Nisfu Sya'ban** (*Living Hadith Study in Luhurjaya Village, Cipanas District, Lebak Banten Regency*), Department of Hadith Science, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 1445 H/2024 M.

This research contains about a Ngatir tradition that lives among the Cipanas people. The author is interested in researching this, because there are still many people who do not understand the Ngatir Tradition, related hadiths, as well as the meaning and messages contained therein. This is because society only looks at the texts from a cursory perspective and there is a process of passing down traditions without being questioned at all by the recipient generation so that society only considers this as a common ritual that is carried out and considered correct. So this tradition becomes closed.

Based on the background above, the formulation of the problem in this research is: What is meant by the Ngatir tradition? What are the hadiths related to the Ngatir Tradition? What is the public's perception of the hadiths related to the Ngatir Tradition? The aim of this research is: To find out the definition and process of the Ngatir Tradition, to know the hadiths related to the implementation of the Ngatir Tradition carried out by the people of Cipanas, Lebak, Banten and to find out the community's perceptions regarding the hadiths related to the Ngatir Tradition.

In this thesis the author uses a qualitative descriptive method with field studies (Field Research). Primary data comes from the field, namely around the phenomenon of the ngatir tradition in Luhurjaya Village, Cipanas Lebak, Banten. Meanwhile, secondary data comes from reading sources such as journals, books and so on. The theory used is Living Hadith with a Sociology of Knowledge approach.

The results of this research confirm that the ngatir tradition is an Islamic ritual practice carried out by the people of Cipanas, Lebak, Banten for generations on 12 Rabiul Awal and 15 Sha'ban with the aim of commemorating the Prophet's birthday and raising records of human deeds and giving thanks for the produce of the land. obtained when harvesting. Several hadiths related to the ngatir tradition include the Prophet's birthday hadith, the month of Sha'ban hadith, the almsgiving hadith, the friendship hadith and the gratitude hadith. Meanwhile, the public's perception of the hadiths related to the ngatir tradition can create social worship including giving alms, staying in touch, giving thanks and the main point is celebrating the Prophet's birthday and the commemoration of Nisfu Sya'ban.

Keywords: Ngatir tradition, Prophet's birthday celebration, Nisfu Sya'ban.

PEDOMAN TRANSLITRASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Ṣ/ṣ	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka

ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vocal

Vocal bahasa arab, seperti vocal bahasa indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftrrom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, translitasinya sebagai berikut:

Nama	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba: كَتَبَ

Su'ila: سُئِلَ

Yazhabu: يَذْهَبُ

b. Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fatha dan ya	Ai	A dan i
وَ	Fatha dan wau	Au	A dan u

Contoh:

Kaifah: كَيْفَ

Walau: وَلَوْ

Syai'un: سَيِّئٌ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf translitasinya berupa huruf dan tanda, yaitu.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ	Fathah dan alif	\bar{A}/\bar{a}	A dan garis diatas
مِي	Kasrah dan ya	\bar{I}/\bar{i}	I dan garis diatas
مُو	Dammah wau	\bar{U}/\bar{u}	U dan garis diatas

3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas: من الجنة والناس

- b. Ta marbutah mati ta marbutah yang mati atau mendapat harkat *sukun* transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah: خير البريه

- c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan ha (h).

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah: السنّة النبوية

Tetapi bisa disatukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ˆ) tanda sayddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah: السنّة النبوية

5. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah: السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khair al-bariyah: خَيْرِ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi arab latin bahwa hamza diteransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak dilambangkan karna dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karna ada huruf atau harkat yang di hilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. Diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya mulai lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Daftar singkatan penting:

Ed	= Editor
H	= Tahun Hijriah
M	= Tahun Masehi
H.R	= Hadis Riwayat
K.H	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
Pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S	= Al-qur'an Surat
r.a	= radhiyallah 'anhu
SAW	= Shallallahu alaihi wasallam
SWT	= Subhanahu wata'ala

Ter. = Terjemah
Tp. = Tanpa Penerbit
Tt = Tanpa Tempat
Tth = Tanpa Tahun



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

No : Nota Dinas
Lamp : -Eksemplar
Hal : **Ujian Skripsi**
a.n Vina Laela Ramadani
NIM : 201370004

Kepada Yth;
Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Adab UIN “SMH” Banten
Di
Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dapat dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisa serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas **Nama Vina Laela Ramadani NIM :201370004**, dengan judul skripsi: **Tradisi Ngatir Sebagai Perayaan Maulid Nabi dan Nisfu Sya’ban** (*Studi Living Hadis di Desa Luhurjaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Lebak Banten*), dapat diajukan dalam sidang *Munaqosah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Serang, 19 Juni 2024

Pembimbing I

Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc. M.A
NIP. 197202021999031004

Pembimbing II

Hikmatul Luthfi, MA. Hum.
NIP. 198802132019031010

LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSYAH

TRADISI NGATIR SEBAGAI PERAYAAN MAULID NABI DAN NISFU SYA'BAN

*(Studi Living Hadis di Desa Luhurjaya Kecamatan Cipanas Kabupaten
Lebak Banten)*

Oleh:

Vina Laela Ramadani

NIM: 201370004

Menyetujui,

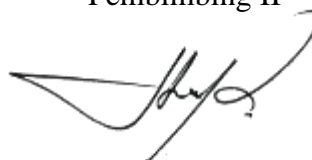
Pembimbing I



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc. M.A

NIP. 197202021999031004

Pembimbing II



Hikmatul Luthfi, MA. Hum.

NIP. 198802132019031010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.

NIP. 197109031999031007

Ketua Jurusan Ilmu Hadis



Muhammad Ali, S.Ag., M.Si

NIP. 196904062005011005

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Vina Laela Ramadani**, NIM : 201370004 yang berjudul: **“Tradisi Ngatir Sebagai Perayaan Maulid Nabi dan Nisfu Sya’ban (Studi Living Hadis di Desa Luhurjaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Lebak Banten)”** Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tanggal 19 Juni 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 19 Juni 2024

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc. M.A
NIP. 197202021999031004

Sekretaris Merangkap Anggota



Reza Fandana, M. Pd
NIP. 19910525022032001

Anggota

Penguji I



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A
NIP. 197304201999031001

Penguji II



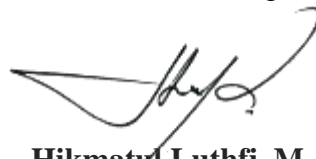
Mus'Idul Millah, M.Ag
NIP. 198808222019031007

Pembimbing I



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc. M.A
NIP. 197202021999031004

Pembimbing II



Hikmatul Luthfi, M.A. Hum
NIP. 198802132019031010

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur yang begitu besar skripsi ini dipersembahkan penulis untuk kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dengan penuh perjuangan dan membimbing dengan penuh kasih sayang.

Bapak Iwan Setiawan & Ibu Siti Sa'adah

Setiap langkah penulisan skripsi ini tidak pernah berhenti memberikan do'a, semangat, dukungan dan dorongan.

Jazakumullah

MOTTO

“Takdir yang indah, lahir dari proses yang tak mudah”

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

"Barang siapa bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil."

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Vina Laela Ramadani dilahirkan di Lebak pada tanggal 15 Agustus 2002. Penulis merupakan anak ke 2 dari pasangan Bapak Iwan Setiawan dan Ibu Siti Sa'adah. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Luhurjaya pada tahun 2007 sampai tahun 2014. Lalu penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Madany selama 6 tahun, diantaranya 3 tahun di SMP Nurul Madaany dan 3 tahun di SMA Nurul Madany. Kemudian penulis mengabdikan di pondok tersebut bersamaan dengan melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ushuluddin dan Adab Program Studi Ilmu Hadis di Serang pendidikan Strata 1.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini, mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, kekuatan, kemudahan, kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri teladan bagi umatnya sampai akhir zaman.

Alhamdulillah atas nikmat yang diberikan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tradisi Ngatir Sebagai Perayaan Maulid Nabi dan Nisfu Sya’ban (*Studi Living Hadis di Desa Luhurjaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Lebak Banten*),” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, dengan itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Muhamad Alif, S.Ag., M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Hadis dan Bapak Salim Rosyadi M.Ag, sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Hadis UIN Sulthan Maulana Hasanuddin Banten
4. Bapak Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Hikmatul Luthfi, MA. Hum. selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak memberikan waktu luang, tenaga, arahan, bimbingan, masukan, dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Sholahuddin Al Ayyubi, M.A, sebagai Penguji 1 dan Bapak Mus'idul Millah, M.Ag selaku Penguji 2 pada sidang Munaqosyah skripsi ini, tanggal 19 Juni 2024.
6. Bapak dan ibu dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan pengajaran dan pelajaran kepada penulis selama menjadi mahasiswa ilmu hadis, sehingga mengantarkan penulis dalam mengetahui pembelajaran kedewasan dan cara berfikir yang lebih dewasa.
7. Dewan guru serta para ustadz dan ustadzah dari semua jenjang sekolah penulis, terutama kepada Mudir dan Mudiroh di Pesantren Nurul Madany yang telah ikhlas memberikan ilmu serta do'anya hingga penulis berada di titik sekarang.
8. Teman-teman pengabdian di Pondok Pesantren Nurul Madany, Alvy, Icoh, Lulu, April, yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Para sahabat dan teman-teman seperjuangan ilmu hadis terutama angkatan 2020, Haeriah, Oca, Okta, dan lainnya yang tak bisa penulis tulis satu persatu, teman-teman KKN kelompok 22 Desa Margagiri dan tak ketinggalan pula orang-orang yang mendorong, memotivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan. Atas segala bantuan yang telah diberikan penulis mengucapkan terimakasih banyak semoga Allah swt membalas semuanya dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.
10. Roudatus Solihah sebagai teman sekaligus sahabat seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini yang selalu menemani penulis selama bimbingan, revisian sempro, dan masa pahit dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Aa Eka Panji Perkasa, Pani Hapitri, Neng Lisda Lisdiani, Abang Fahri Khoir, Dede Raja, Kakak Razka dan Adik Rizki, serta keluarga dan kerabat dekat yang telah memberikan semangat, dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Orang tua tercinta Bapak Iwan Setiawan dan Ibu Siti Sa'adah yang telah menyayangi penulis sekaligus memberikan do'a, semangat, dorongan, arahan, motivasi, dan ajaran yang baik kepada penulis.
13. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu dan berusaha keras serta berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Serang, 19 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
PEDOMAN TRANSLITRASI.....	iv
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB.....	xi
LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSYAH	xii
PENGESAHAN.....	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
MOTTO	xv
RIWAYAT HIDUP	xvi
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori	9
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II BUDAYA, TRADISI DAN HARI BESAR KEAGAMAAN	
ISLAM	16
A. Definisi Budaya	16
1. Unsur-unsur Budaya	18
2. Wujud Kebudayaan.....	18

3. Fungsi Kebudayaan.....	19
B. Definisi Tradisi	19
1. Sumber-sumber Tradisi.....	20
2. Macam-Macam Tradisi di Indonesia	22
3. Fungsi Tradisi	23
C. Hari Besar Keagamaan Islam	23
BAB III GAMBARAN UMUM DESA LUHURJAYA DAN	
TRADISI NGATIR.....	31
A. Sejarah Desa Luhurjaya.....	31
1. Letak Geografis, Administratif dan Demografi Desa Luhurjaya	32
2. Pendidikan Masyarakat di Desa Luhurjaya	33
3. Sosial Budaya Masyarakat.....	35
4. Ekonomi Masyarakat	37
B. Definisi dan Sejarah Tradisi Ngatir	40
1. Ngatir dalam Khazanah Kebudayaan Islam.....	44
2. Ngatir Sebagai Media Ibadah Sosial Masyarakat	44
3. Proses Pelaksanaan Tradisi Ngatir.....	45
BAB IV PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG HADIS-	
HADIS YANG BERKAITAN DENGAN TRADISI NGATIR	50
A. Hadis-hadis yang Berkaitan dengan Tradisi Ngatir.....	50
1. Hadis tentang Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW ..	50
2. Hadis tentang Bulan Sya'ban.....	52
3. Hadis tentang Sedekah.....	52
4. Hadis tentang Bersilaturahmi.....	53
5. Hadis tentang Bersyukur.....	54
B. Pemahaman Masyarakat terhadap Tradisi Ngatir.....	55

1. Pemahaman Masyarakat terhadap Hadis Maulid Nabi dalam Tradisi <i>Ngatir</i>	58
2. Pemahaman Masyarakat terhadap Hadis Bulan Sya'ban dalam Tradisi <i>Ngatir</i>	61
3. Pemahaman Masyarakat terhadap Hadis Sedekah dalam Tradisi <i>Ngatir</i>	64
4. Pemahaman Masyarakat terhadap Hadis Silaturahmi dalam Tradisi <i>Ngatir</i>	68
5. Pemahaman Masyarakat terhadap Hadis Beryukur dalam Tradisi <i>Ngatir</i>	70
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76